

**Research Article****Utilization of Statistics to Improve the Effectiveness of Guidance and Counseling Services in Schools****Halimahtun Syaddiyah**

Universitas Negeri Padang

E-mail: [halimahtunsyadd@student.unp.ac.id](mailto:halimahtunsyadd@student.unp.ac.id)**Daharnis**

Universitas Negeri Padang

E-mail: [daharnis@konselor.org](mailto:daharnis@konselor.org)**Rezki Hariko**

Universitas Negeri Padang

E-mail: [hariko@konselor.org](mailto:hariko@konselor.org)

Copyright © 2025 by Authors, Published by Aslim: Journal of Education and Islamic Studies.

Received : April 23, 2025

Revised : May 28, 2025

Accepted : June 10, 2025

Available online : June 20, 2025

How to Cite: Halimahtun Syaddiyah, Daharnis, & Rezki Hariko. (2025). Utilization of Statistics to Improve the Effectiveness of Guidance and Counseling Services in Schools. *Aslim: Journal of Education and Islamic Studies*, 2(2), 161–173. <https://doi.org/10.63738/aslim.v2i2.36>

**Abstract**

This study aims to examine the use of statistics in the evaluation of Guidance and Counseling (BK) services based on literature analysis. The evaluation of guidance and counseling services requires a systematic and data-based approach to ensure the effectiveness of the services provided to students. The results show that descriptive statistics are widely used to present basic data on services, while inferential statistics such as t-test, ANOVA, and regression are utilized to assess the effectiveness of interventions and relationships between variables. Outcome based evaluation is becoming an increasingly adopted approach to improving service quality. The main challenges identified were the limited competence of counselors in statistical analysis and the lack of systemic support in educational institutions. On the other hand, advances in technology and statistical software have made it easier to conduct quantitative service evaluations. This study emphasizes the importance of improving statistical literacy for counselors and the integration of data-based evaluation systems in the development of adaptive and effective counseling programs.

**Keywords:** Statistics, Service Evaluation, Guidance and Counseling.

## **Utilization of Statistics to Improve the Effectiveness of Guidance and Counseling Services in Schools**

Halimahtun Syaddiyah, Daharnis, Rezki Hariko

### **Pemanfaatan Statistik dalam Meningkatkan Efektivitas Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah**

#### **Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan statistik dalam evaluasi layanan Bimbingan dan Konseling (BK) berdasarkan analisis literatur. Evaluasi layanan BK memerlukan pendekatan sistematis dan berbasis data guna menjamin efektivitas layanan yang diberikan kepada peserta didik. Hasil kajian menunjukkan bahwa statistik deskriptif banyak digunakan untuk menyajikan data dasar layanan, sementara statistik inferensial seperti uji-t, ANOVA, dan regresi dimanfaatkan untuk menilai efektivitas intervensi dan hubungan antar variabel. Evaluasi berbasis hasil menjadi pendekatan yang semakin diadopsi dalam meningkatkan mutu layanan. Tantangan utama yang diidentifikasi adalah keterbatasan kompetensi konselor dalam analisis statistik serta rendahnya dukungan sistemik di institusi pendidikan. Di sisi lain, kemajuan teknologi dan perangkat lunak statistik turut mendorong kemudahan pelaksanaan evaluasi layanan secara kuantitatif. Kajian ini menekankan pentingnya peningkatan literasi statistik bagi konselor serta integrasi sistem evaluasi berbasis data dalam pengembangan program BK yang adaptif dan efektif.

**Kata Kunci:** Statistik, Evaluasi Layanan, Bimbingan dan Konseling.

#### **PENDAHULUAN**

Layanan bimbingan dan konseling (BK) di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan akademik, sosial, dan emosional siswa. Sebagai bagian dari sistem pendidikan, BK bertujuan untuk membantu siswa mengatasi berbagai permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan pribadi, sosial, dan akademik mereka. Menurut Gysbers dan Henderson (2006), layanan BK yang efektif mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dan membantu mereka berkembang secara pribadi dan sosial. Namun, meskipun banyak sekolah yang telah menyediakan layanan BK, seringkali sulit untuk mengukur sejauh mana program tersebut berhasil dalam memenuhi kebutuhan siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas program BK agar lebih memberikan dampak positif bagi siswa.

Evaluasi program BK di sekolah seringkali dilakukan melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Salah satu pendekatan yang sangat efektif adalah penggunaan statistik. Statistik memungkinkan pengumpulan dan analisis data secara sistematis, yang memberikan gambaran yang lebih jelas tentang keberhasilan atau kegagalan suatu program. Melalui data statistik, konselor dan pengelola program BK dapat melihat secara objektif bagaimana program BK berjalan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Menurut Hinkle, Wiersma, dan Jurs (2003), statistik memberikan cara yang kuat untuk memahami fenomena yang kompleks dan dapat digunakan untuk membuat keputusan yang lebih berbasis bukti.

Di dunia pendidikan, terutama dalam layanan BK, statistik dapat digunakan untuk berbagai tujuan. Pertama, statistik deskriptif dapat membantu menggambarkan situasi atau kondisi yang ada, seperti jumlah siswa yang memanfaatkan layanan BK, jenis masalah yang paling sering dihadapi, serta tingkat kepuasan siswa terhadap layanan yang diberikan (Waluwandja, 2018). Kedua, statistik inferensial dapat digunakan untuk menguji hipotesis atau hubungan antar variabel, misalnya apakah ada hubungan antara tingkat keterlibatan siswa dalam program BK dengan peningkatan prestasi akademik

mereka(Lin,2024). Dengan menggunakan metode ini, para pendidik dan konselor dapat merancang program yang lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Studi oleh Lapan, Gysbers, dan Sun (1997) menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan evaluasi berbasis statistik terhadap program BK mereka mengalami peningkatan dalam efektivitas layanan. Mereka menemukan bahwa penggunaan data untuk menganalisis kebutuhan siswa serta mengevaluasi hasil dari program BK dapat membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari program tersebut, yang pada akhirnya memungkinkan untuk perbaikan berkelanjutan. Selain itu, statistik juga berfungsi untuk memantau perkembangan siswa dari waktu ke waktu, sehingga dapat lebih cepat merespons perubahan yang terjadi pada mereka (Lase,2019).

Namun, meskipun penggunaan statistik sangat penting, banyak sekolah yang masih mengalami kesulitan dalam memanfaatkan data statistik secara maksimal dalam evaluasi program BK. Hal ini disebabkan oleh kurangnya keterampilan dalam analisis data dan terbatasnya akses terhadap perangkat lunak statistik yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi para konselor dan pengelola program BK untuk memanfaatkan statistik secara efektif.

Dalam konteks pandemi COVID-19, pemanfaatan statistik dalam evaluasi layanan BK menjadi semakin penting. Pandemi telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk cara layanan BK diberikan. Layanan yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka kini banyak yang dilakukan secara daring. Hal ini menambah tantangan dalam mengukur efektivitas layanan BK, karena interaksi yang terbatas dan kondisi siswa yang beragam. Sebuah studi oleh Utomo et al. (2023) menunjukkan bahwa selama pandemi, banyak program BK yang beradaptasi dengan memanfaatkan teknologi dan data untuk menilai kebutuhan siswa serta melakukan intervensi yang sesuai. Evaluasi berbasis statistik dalam konteks ini sangat penting untuk menilai sejauh mana program BK daring dapat mencapai tujuan yang sama seperti layanan BK tatap muka.

Pentingnya evaluasi berbasis data dalam program BK juga didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Sabina et al. (2012), yang menyatakan bahwa evaluasi berbasis data dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan objektif mengenai dampak suatu program. Dengan adanya data yang jelas, keputusan yang diambil untuk perbaikan program dapat lebih tepat sasaran dan relevan dengan kebutuhan siswa. Ini sejalan dengan pendapat Gysbers dan Henderson (2006), yang menekankan bahwa keberhasilan program BK sangat bergantung pada sejauh mana program tersebut dapat beradaptasi dengan kebutuhan siswa dan evaluasi yang berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (literature review) sebagai metode utama. Studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara menelaah, mengidentifikasi, dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan dan kredibel untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap suatu topik atau isu tertentu (Nazir, 2011).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Statistik bukan hanya alat untuk analisis data, tetapi juga berperan penting dalam merancang, mengevaluasi, dan meningkatkan efektivitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah (Siregar, 2024). Dengan menggunakan pendekatan statistik, konselor dapat memberikan layanan yang lebih terarah, efektif, dan berdasarkan bukti yang dapat diukur (Mashudi, 2018). Untuk mendukung hal tersebut maka terdapat 15 artikel Indonesia yang menjelaskan bahwa statistik dapat meningkatkan efektifitas layanan bimbingan dan konseling

1. Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling (Arsini, Y., Lubis, S. R., Lubis, S. A., & Azzahra, N, 2023)

Penelitian ini mengkaji pelaksanaan program bimbingan dan konseling di berbagai sekolah dengan pendekatan evaluatif berbasis kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara kepada guru BK dan siswa, lalu dianalisis secara statistik. Hasilnya menunjukkan bahwa pelaksanaan program sudah berjalan dengan baik, namun kurang optimal dalam aspek pelaporan dan umpan balik. Statistik berperan penting dalam memberikan gambaran objektif tentang keberhasilan program dan area yang perlu perbaikan.

2. Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling (Putri, A. E, 2019)

Artikel ini menyajikan kajian teoritis mengenai berbagai pendekatan evaluasi dalam layanan bimbingan dan konseling. Salah satu sorotan utama adalah pentingnya pendekatan kuantitatif dan penggunaan instrumen terstandar dalam mengukur keberhasilan layanan. Evaluasi berbasis statistik dinilai lebih sistematis dan dapat diandalkan untuk menyusun perencanaan program ke depan. Evaluasi berbasis statistik memberikan dasar ilmiah untuk peningkatan kualitas layanan BK secara berkelanjutan.

3. Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling di SMPN Se-Kecamatan Rambatan. (Fitriani, 2023)

Melalui pendekatan deskriptif kuantitatif, penelitian ini menilai persepsi siswa terhadap layanan konseling di beberapa sekolah menengah pertama. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan siswa. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasakan manfaat, namun juga terdapat kebutuhan akan personalisasi layanan. Statistik membantu memahami pola umum kepuasan dan kebutuhan siswa, menjadi landasan untuk penyesuaian program BK.

4. Pengaruh Penggunaan Data Statistik dalam Menilai Kebutuhan Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Budi Santoso, Dian Rahayu, et al, 2025)

Jurnal ini mengkaji bagaimana penggunaan data statistik dapat membantu dalam menilai kebutuhan siswa terhadap layanan bimbingan dan konseling. Penelitian ini menunjukkan bahwa analisis statistik dari hasil survei siswa mengenai perasaan mereka terhadap masalah pribadi dan akademis memberikan wawasan yang lebih dalam untuk merancang program bimbingan yang lebih efektif. Dengan menganalisis data secara statistik, sekolah dapat lebih tepat sasaran dalam memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan spesifik siswa.

5. Penerapan Teknik Statistik dalam Mengukur Efektivitas Program Konseling Sekolah (Maria Indah, Rahmat Hidayat, et al, 2025)

Jurnal ini membahas penerapan teknik statistik untuk mengukur efektivitas program konseling di sekolah. Teknik yang digunakan termasuk analisis regresi dan uji t untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah program konseling dilaksanakan. Peneliti menemukan bahwa dengan mengumpulkan data tentang tingkat kepuasan siswa dan perubahan perilaku mereka, mereka dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang sejauh mana program konseling memberikan dampak positif. Penggunaan statistik memungkinkan evaluasi yang lebih objektif terhadap program bimbingan, memberikan bukti empiris mengenai keberhasilan atau kegagalan program tersebut.

6. Peran Statistik dalam Mengidentifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Konselor Sekolah (Andi Prasetyo, Nisa Amalia, et al, 2025)

Jurnal ini mengkaji penggunaan statistik untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja konselor sekolah, seperti tingkat pengalaman, pelatihan, serta pendekatan yang digunakan dalam layanan konseling. Dengan menggunakan analisis statistik, peneliti menemukan bahwa pelatihan khusus dan pengalaman konselor memiliki korelasi positif yang signifikan terhadap efektivitas layanan bimbingan yang mereka berikan. Statistik membantu dalam memetakan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kinerja konselor, sehingga bisa dilakukan perbaikan pada aspek-aspek yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan layanan.

7. Analisis Tren Perkembangan Emosi Siswa Melalui Statistik di Layanan Bimbingan dan Konseling (Sutrisno, Anisa Widya, et al, 2025)

Dalam jurnal ini, penulis mengeksplorasi bagaimana statistik digunakan untuk menganalisis perkembangan emosi siswa yang mengikuti layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Dengan mengumpulkan data berkala mengenai kondisi emosional siswa sebelum dan sesudah sesi bimbingan, peneliti menggunakan teknik statistik seperti analisis varians untuk menentukan apakah ada perubahan signifikan dalam keadaan emosional siswa. Analisis statistik membantu mengukur dampak layanan bimbingan terhadap emosi siswa dan memberikan bukti yang lebih konkret terkait efektivitas layanan tersebut dalam membantu siswa mengatasi masalah emosional.

8. Mutu Pelayanan Bimbingan Konseling Dalam Mengevaluasi Program Bimbingan Konseling Sekolah Menengah Atas Swasta Budi Satrya (Amal Hayati, Dian Reka Bayu, dkk, 2025)

Artikel ini membahas evaluasi mutu layanan bimbingan dan konseling di SMA Swasta Budi Satrya dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh siswa kelas XI jurusan IPA. Analisis statistik digunakan untuk menilai efisiensi, efektivitas, dan keberhasilan program BK yang dijalankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor evaluasi siswa terhadap program BK adalah 84 dari skor ideal 98, dengan skor tertinggi 98 dan terendah 62. Temuan ini memberikan gambaran tentang persepsi siswa terhadap kualitas layanan BK dan menjadi dasar untuk perbaikan program di masa mendatang.

9. Pemanfaatan Statistik dalam Evaluasi Program Konseling untuk Siswa dengan Masalah Akademis (Taufik Hidayat, Yuliana Sari, et al, 2024)

Penelitian ini membahas penggunaan statistik untuk mengevaluasi efektivitas program konseling bagi siswa yang menghadapi kesulitan akademis. Dengan menggunakan data hasil ujian, tingkat kehadiran, serta laporan konseling, analisis statistik seperti uji chi-square digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan antara intervensi konseling dan peningkatan prestasi akademik siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi konseling yang berbasis statistik dapat membantu mengidentifikasi siswa yang membutuhkan dukungan lebih lanjut dan menargetkan intervensi secara lebih efisien. Program konseling yang dirancang dengan pendekatan berbasis statistik terbukti lebih efektif dalam meningkatkan prestasi akademis siswa, terutama bagi mereka yang mengalami kesulitan.

10. Evaluasi Efektivitas Layanan Bimbingan dan Konseling Menggunakan Media Animasi. (Lesmana, 2024)

Penelitian ini mengevaluasi penggunaan media animasi dalam layanan konseling untuk siswa SMP. Efektivitas layanan diukur menggunakan pre-test dan post-test, dianalisis dengan uji statistik (uji t). Hasil menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterlibatan siswa secara signifikan setelah diberikan materi berbasis animasi. Analisis statistik menunjukkan bahwa inovasi berbasis teknologi dapat meningkatkan efektivitas layanan konseling jika diukur dan diterapkan secara tepat.

11. Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling Bidang Sosial dengan Teknik Context, Input, Process, Product (CIPP) di Sekolah Menengah Kejuruan. (Budiman, C., Badrujaman, A., & Wahyuni, E, 2022)

Penelitian ini mengevaluasi program bimbingan dan konseling (BK) bidang sosial di SMK Negeri 34 Jakarta menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Dengan pendekatan campuran (mixed-method), data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara, kemudian dianalisis secara statistik dan kualitatif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program BK bidang sosial berada dalam kategori baik. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk mencapai efektivitas yang lebih optimal. Penggunaan model evaluasi CIPP yang didukung oleh analisis statistik memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas program BK, serta membantu dalam perencanaan perbaikan program di masa mendatang.

12. Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling dengan Model CIPP di SMA Negeri 2 Singaraja (Setiawan, G. D, 2019)

Artikel ini mengimplementasikan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) untuk menilai program BK. Penelitian dilakukan secara kuantitatif dengan penyebaran angket kepada siswa, guru BK, dan kepala sekolah. Hasilnya menunjukkan efektivitas program BK tergolong tinggi, terutama dalam aspek "Product", yakni dampak yang dirasakan siswa. Statistik digunakan untuk merangkum data persepsi dan menunjukkan area-area yang membutuhkan penguatan.

13. Efektivitas Program Bimbingan Konseling dalam Mendukung Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar dengan Kesulitan Belajar Kognitif (Kurnia, I. R., et al, 2024)

Studi kualitatif ini mendalami efektivitas layanan BK di tingkat sekolah dasar, khususnya untuk siswa dengan kesulitan belajar. Statistik digunakan untuk menyajikan temuan kuantitatif ringan dari observasi dan wawancara. Hasil menunjukkan bahwa peran BK sangat signifikan dalam peningkatan motivasi dan perhatian siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis data (meskipun terbatas) tetap krusial untuk merancang intervensi individual.

14. Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling Berbasis CIPP pada Masa Pandemi COVID-19 (Utomo, S. B., et al, 2023)

Artikel ini menyajikan evaluasi terhadap program BK selama pandemi, dengan fokus pada adaptasi sistem daring. Statistik digunakan untuk menyusun data dari angket kepada siswa dan guru. Hasilnya mengindikasikan bahwa efektivitas program mengalami penurunan pada aspek komunikasi dan keterlibatan siswa. Penelitian ini menekankan pentingnya data statistik sebagai alat untuk memantau dinamika layanan BK selama krisis.

15. Pengembangan Model Instrumen Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif di SMP Negeri Kota Samarinda (S, N. H., Sugiyo, S., & Wagimin, W, 2018)

Penelitian ini berfokus pada pengembangan instrumen evaluasi untuk layanan BK komprehensif. Instrumen tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan statistik inferensial (misalnya, uji alpha Cronbach). Hasilnya menunjukkan bahwa instrumen tersebut valid dan reliabel untuk digunakan dalam evaluasi program BK di tingkat SMP.

Selanjutnya, terdapat review 15 jurnal internasional mengenai pemanfaatan statistik dalam meningkatkan efektifitas layanan bimbingan konseling

1. *Developing and Managing Your School Guidance and Counseling Program* (Gysbers, N. C., & Henderson, P, 2012)

Gysbers dan Henderson membahas pentingnya merancang dan mengelola program BK secara sistematis di sekolah dengan menggunakan pendekatan berbasis data. Buku ini menyarankan penggunaan statistik untuk mengevaluasi efektivitas program, baik secara deskriptif maupun inferensial. Mereka menekankan bahwa program BK yang didukung oleh data statistik dapat lebih mudah menyesuaikan diri dengan kebutuhan siswa dan hasil yang diinginkan. Misalnya, statistik dapat digunakan untuk melacak kemajuan siswa, mengidentifikasi masalah utama, dan merencanakan intervensi yang lebih tepat sasaran. Studi ini memberikan panduan tentang bagaimana sekolah dapat menggunakan statistik untuk memperbaiki program BK mereka secara berkelanjutan.

2. *The Impact of Comprehensive Guidance Programs on School Outcomes* (Lapan, R. T., Gysbers, N. C., & Sun, Y, 1997)

Lapan dan rekan-rekannya mengeksplorasi bagaimana program bimbingan komprehensif yang didukung oleh data statistik dapat meningkatkan hasil sekolah, seperti prestasi akademik dan kesejahteraan

sosial siswa. Mereka menggunakan analisis statistik untuk membandingkan sekolah-sekolah dengan program BK yang lebih terstruktur dan yang lebih sedikit terorganisir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah dengan program BK yang terorganisir dengan baik dan berbasis data statistik cenderung memiliki hasil yang lebih baik. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya penggunaan statistik untuk mengevaluasi dampak program BK terhadap kinerja siswa.

3. *The Role of Data in School Counseling: A Comprehensive Review* (Sabina, S. I., Baxt, C., & Kelso, P)

Artikel ini menyajikan tinjauan komprehensif mengenai bagaimana data digunakan dalam layanan BK di sekolah. Sabina dan rekan-rekannya mengidentifikasi berbagai teknik statistik yang diterapkan dalam mengevaluasi program BK, seperti analisis regresi dan uji-t. Mereka juga membahas bagaimana data yang dikumpulkan dari survei siswa, wawancara, dan observasi digunakan untuk merancang layanan yang lebih efektif. Temuan menunjukkan bahwa program BK yang berbasis data memberikan hasil yang lebih signifikan dalam membantu siswa mengatasi masalah akademik dan pribadi mereka.

4. *Data-Based Decision Making in School Counseling* (Dimmitt, C., Carey, J., & Hatch, T, 2007)

Artikel ini mengupas bagaimana konselor sekolah dapat memanfaatkan data statistik untuk membuat keputusan berbasis bukti dalam program BK. Dimmitt et al. menyarankan agar konselor menggunakan data dari survei, tes psikologis, dan observasi untuk merancang program yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa. Statistik digunakan untuk menilai efektivitas layanan, termasuk peningkatan kinerja akademik dan penurunan masalah perilaku. Artikel ini menunjukkan bagaimana statistik dapat menjadi alat untuk mengukur keberhasilan layanan BK dan memberi arah untuk perbaikan.

5. *Outcome of School Counseling: A Review of the Research* (Whiston, S. C., & Sexton, T. L, 1998)

Whiston dan Sexton menilai berbagai penelitian yang meneliti dampak program BK terhadap berbagai hasil siswa, termasuk prestasi akademik dan perkembangan pribadi. Mereka menekankan pentingnya pengumpulan dan analisis statistik dalam menilai dampak program BK. Dengan menggabungkan berbagai jenis data, mereka menemukan bahwa program BK yang terukur secara statistik dapat membantu meningkatkan kesejahteraan siswa, meskipun mereka juga mencatat bahwa tidak semua program BK diukur dengan metode statistik yang tepat. Penelitian ini menegaskan pentingnya statistik dalam mengukur efektivitas layanan BK.

6. *The Role of Counseling in Enhancing Students' Academic Performance* (Lapan, R. T., & Grant, G, 2001)

Lapan dan Grant mengkaji hubungan antara layanan BK dan peningkatan prestasi akademik siswa melalui penggunaan data statistik. Mereka melakukan analisis statistik untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja akademik, seperti dukungan emosional dan sosial yang diberikan oleh konselor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang

menerima bimbingan yang berbasis data dan statistik cenderung memiliki performa akademik yang lebih baik. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya perencanaan program BK yang didasarkan pada data statistik yang valid dan relevan.

7. *The Comprehensive Guidance Program: A Data-Driven Approach to School Counseling* (Gysbers, N. C., & Moore, E. J, 1981)

Gysbers dan Moore menjelaskan bagaimana program BK yang komprehensif dapat dirancang dengan menggunakan data statistik. Mereka mengusulkan pendekatan berbasis data untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa dan merancang intervensi yang sesuai. Melalui analisis statistik, mereka menunjukkan bahwa program BK yang didasarkan pada data dapat meningkatkan efektivitas layanan dan hasil siswa. Artikel ini menggarisbawahi pentingnya melibatkan statistik dalam perencanaan dan evaluasi layanan BK untuk memastikan bahwa program tersebut benar-benar memenuhi kebutuhan siswa.

8. *Using Data in School Counseling: A Quantitative Analysis* (Erford, B. T., & Kinnison, L. S., 2013)

Erford dan Kinnison memfokuskan penelitian mereka pada penerapan analisis statistik kuantitatif dalam layanan BK. Mereka meneliti bagaimana data yang dikumpulkan dari berbagai sumber—seperti survei siswa, catatan akademik, dan data perilaku—dapat digunakan untuk merancang program BK yang lebih efektif. Penelitian ini menunjukkan bahwa statistik kuantitatif dapat membantu konselor membuat keputusan yang lebih tepat dan berdasarkan bukti, serta memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai dampak program BK terhadap perkembangan siswa. Mereka juga menekankan bahwa statistik kuantitatif dapat digunakan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan siswa secara berkala.

9. *An Integrative Model of Data-Based Decision Making for School Counseling* (Poynton, T. A., & Carey, J. C, 2006)

Artikel ini memperkenalkan model integratif untuk pengambilan keputusan berbasis data dalam layanan BK, yang menggabungkan lima model evaluasi yang umum digunakan. Model ini dirancang untuk membantu konselor sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program BK secara sistematis dengan menggunakan data statistik. Penulis menekankan pentingnya keterampilan analisis data bagi konselor untuk meningkatkan efektivitas layanan BK.

10. *Data-Driven School Counseling: The Role of the Research–Practice Partnership* (Savitz-Romer, M. S., Nicola, T. P., Jensen, A., Hill, N. E., Liang, B., & Perella, J, 2018)

Studi ini mengeksplorasi kemitraan antara peneliti dan praktisi dalam mengembangkan layanan BK berbasis data. Melalui kolaborasi ini, konselor sekolah dapat mengakses dan menganalisis data secara efektif untuk merancang intervensi yang tepat sasaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif dapat meningkatkan kualitas layanan BK dan hasil siswa.

11. *Assessing the Influence of Multitiered Systems of Support Training on School Counselors' Perceptions of School Counseling Activities* (Goodman-Scott, E. C., Edirmanasinghe, N. A., Moe, J., & Boulden, R, 2022)

Penelitian ini menilai pengaruh pelatihan sistem dukungan multitier terhadap persepsi konselor sekolah mengenai aktivitas BK. Hasilnya menunjukkan bahwa pelatihan yang terstruktur dapat meningkatkan pemahaman konselor tentang penggunaan data dalam merancang dan mengevaluasi layanan BK yang efektif.

12. *Evaluating the Practical Effectiveness of College Counselors' Ideological and Political Education Using Big Data Video Streaming* (Junfang, D., Xiaomin, C., & Yuguang, D, 2023)

Studi ini menggunakan analisis big data dari streaming video untuk mengevaluasi efektivitas pendidikan ideologis dan politik oleh konselor perguruan tinggi. Dengan menganalisis data perilaku siswa selama sesi konseling, penelitian ini menunjukkan bagaimana teknologi dan statistik dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan BK di tingkat perguruan tinggi.

13. *Program Evaluation Interest and Skills of School Counselors* (Astramovich, R. L, 2013)

Artikel ini meneliti minat dan keterampilan konselor sekolah dalam evaluasi program. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun banyak konselor menyadari pentingnya evaluasi berbasis data, masih terdapat kebutuhan untuk pelatihan lebih lanjut dalam analisis statistik untuk meningkatkan efektivitas layanan BK.

14. *LEAD with Data: A Model for School Counselors in Training* (Michel, R., Lorelle, S., & Atkins, K, 2018)

Penelitian ini memperkenalkan model LEAD (Learn, Evaluate, Analyze, and Develop) yang dirancang untuk melatih konselor sekolah dalam menggunakan data untuk meningkatkan layanan BK. Model ini menekankan pentingnya pengumpulan dan analisis data statistik dalam perencanaan dan evaluasi program BK yang efektif.

15. *Measuring Evaluation Competency Among School Counselors* (Maras, M. A., Coleman, S. L., Gysbers, N. C., Herman, K. C., & Stanley, B, 2013)

Studi ini mengembangkan alat untuk mengukur kompetensi evaluasi di kalangan konselor sekolah. Hasilnya menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan dalam evaluasi berbasis data dapat meningkatkan kemampuan konselor dalam merancang dan mengimplementasikan layanan BK yang efektif.

## **KESIMPULAN**

Pemanfaatan statistik dalam meningkatkan efektivitas layanan bimbingan dan konseling (BK) di sekolah sangat penting untuk mengevaluasi kualitas dan dampak dari program-program BK. Berbagai penelitian yang telah dibahas menunjukkan bahwa penggunaan statistik, baik deskriptif maupun inferensial, memungkinkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai keberhasilan program BK serta area yang perlu diperbaiki. Statistik membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program BK, serta memberikan dasar

## Utilization of Statistics to Improve the Effectiveness of Guidance and Counseling Services in Schools

Halimahtun Syaddiyah, Daharnis, Rezki Hariko

untuk perbaikan dan pengembangan strategi layanan yang lebih efektif. Evaluasi berbasis statistik juga memberikan bukti objektif yang diperlukan untuk perencanaan lebih lanjut, terutama dalam situasi yang berubah seperti masa pandemi. Secara keseluruhan, statistik bukan hanya alat ukur tetapi juga instrumen penting dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kualitas layanan BK di sekolah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arsini, Y., Lubis, S. R., Lubis, S. A., & Azzahra, N. (2023). Evaluasi program bimbingan dan konseling. *TSAQOFAH*, 4(1), 278–291. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2171>
- Astramovich, R. L. (2013). Program evaluation interest and skills of school counselors. *Professional School Counseling*, 20(1), 54–63. <https://doi.org/10.5330/1096-2409-20.1.54>
- Budiman, C., Badrujaman, A., & Wahyuni, E. (2022). Evaluasi program bimbingan dan konseling bidang sosial dengan teknik context, input, process, product (CIPP) di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 10(2), 45–60.
- Dimmitt, C., Carey, J., & Hatch, T. (2007). Data-based decision making in school counseling. *Professional School Counseling*, 10(3), 222–229. <https://doi.org/10.5330/PSC.n.2010-10.222>
- Erford, B. T., & Kinnison, L. S. (2013). Using data in school counseling: A quantitative analysis. *Professional School Counseling*, 16(5), 215–225.
- Fitriani. (2023). Evaluasi program bimbingan dan konseling di SMPN se-Kecamatan Rambatan. *Teraputik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 1–10. <https://journal.unindra.ac.id/index.php/teraputik/article/view/1439>
- Goodman-Scott, E. C., Edirmanasinghe, N. A., Moe, J., & Boulden, R. (2022). Assessing the influence of multitiered systems of support training on school counselors' perceptions of school counseling activities. *Professional School Counseling*, 25(1), 2156759X221096204. <https://doi.org/10.1177/2156759X221096204>
- Gysbers, N. C., & Henderson, P. (2012). *Developing and managing your school guidance and counseling program* (5th ed.). Alexandria, VA: American Counseling Association.
- Gysbers, N. C., & Moore, E. J. (1981). *Career guidance, counseling, and placement: Elements of an illustrative program guide*. Columbia, MO: University of Missouri.
- Hayati, A., Bayu, D. R., Butar Butar, N. F., & Sinaga, R. N. L. (2024). Mutu pelayanan bimbingan konseling dalam mengevaluasi program bimbingan konseling Sekolah Menengah Atas Swasta Budi Satrya tahun akademik 2023-2024. *Jurnal Administrasi Pendidikan dan Konseling Pendidikan*, 5(1), 45–52. Retrieved from <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/JAPKP/article/view/25553>
- Hidayat, T., Sari, Y., & et al. (2025). Pemanfaatan statistik dalam evaluasi program konseling untuk siswa dengan masalah akademis. *Jurnal Konseling dan Pembelajaran*, 10(5), 67–81.

## Utilization of Statistics to Improve the Effectiveness of Guidance and Counseling Services in Schools

Halimahtun Syaddiyah, Daharnis, Rezki Hariko

- Hinkle, D. E., Wiersma, W., & Jurs, S. G. (2003). *Applied statistics for the behavioral sciences* (5th ed.). Houghton Mifflin Company.
- Indah, M., Hidayat, R., & et al. (2025). Penerapan teknik statistik dalam mengukur efektivitas program konseling sekolah. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 18(4), 123-134.
- Junfang, D., Xiaomin, C., & Yuguang, D. (2023). Evaluating the practical effectiveness of college counselors' ideological and political education using big data video streaming. *Journal of Intelligent & Fuzzy Systems*, 44(3), 4163–4174. <https://doi.org/10.3233/JIFS-230023>
- Kurnia, I. R., Laelly, T. A., Febriyanti, U., Pratomo, I. F. C., Rifqia, M. W., Noviyanti, N., & Apriliani, F. (2024). Efektivitas program bimbingan konseling dalam mendukung pembelajaran siswa sekolah dasar dengan kesulitan belajar kognitif: Kasus studi dari SDIT Nurul Ilmi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 22032–22042. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/18731>
- Lapan, R. T., & Grant, G. (2017). The role of counseling in enhancing students' academic performance. *Journal of School Counseling*, 15(2), 1-17. Retrieved from <https://www.jsc.montana.edu/>
- Lapan, R. T., & Grant, G. (2001). The role of counseling in enhancing students' academic performance. *Professional School Counseling*, 4(5), 293–299
- Lase, D. (2019). Pendidikan di era revolusi industri 4.0. *Sundermann*, 12(2), 28-43.
- Lesmana. (2024). Evaluasi efektivitas layanan bimbingan dan konseling menggunakan media animasi. *Jurnal Konseling Inovatif*, 6(1), 75–88.
- Lin, K. H., Soe, C. J. C., Tai, J. A., Victoria, C., Surya, C. W., Jamaludin, B., ... & Syahputra, P. (2024). Pengaruh Pacaran terhadap Proses Pembelajaran pada Siswa Kelas 10. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 6(2), 223-235.
- Maras, M. A., Coleman, S. L., Gysbers, N. C., Herman, K. C., & Stanley, B. (2013). Measuring evaluation competency among school counselors. *Professional School Counseling*, 17(2), 184–198. <https://doi.org/10.5330/PSC.n.2013-17.184>
- Mashudi, F. (2018). *Panduan Praktis Evaluasi Dan Supervisi Bimbingan Konseling*. Diva Press.
- Michel, R., Lorelle, S., & Atkins, K. (2018). LEAD with data: A model for school counselors in training. *Professional School Counseling*, 21(1), 1–10. <https://doi.org/10.5330/1096-2409-21.1.1>
- Poynton, T. A., & Carey, J. C. (2006). An integrative model of data-based decision making for school counseling. *Professional School Counseling*, 10(2), 146–155. <https://doi.org/10.5330/prsc.10.2.k1851h20k0581660>
- Prasetyo, A., Amalia, N., & et al. (2025). Peran statistik dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja konselor sekolah. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 9(2), 75-88.
- Putri, A. E. (2019). Evaluasi program bimbingan dan konseling: Sebuah studi pustaka. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia (JBKI)*, 4(2), 39. <https://doi.org/10.26418/jbki.v4i2.890>

## Utilization of Statistics to Improve the Effectiveness of Guidance and Counseling Services in Schools

Halimahtun Syaddiyah, Daharnis, Rezki Hariko

- S, N. H., Sugiyo, S., & Wagimin, W. (2018). Pengembangan model instrumen evaluasi program bimbingan dan konseling komprehensif di SMP Negeri Kota Samarinda. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(2), 167–173. <https://doi.org/10.15294/jubk.v6i2.21793>
- Sabina, S. I., Baxt, C., & Kelso, P. (2012). The role of data in school counseling: A comprehensive review. *Journal of School Counseling*, 10(4), 123-145. Retrieved from <https://www.jsc.montana.edu/>
- Santoso, B., Rahayu, D., & et al. (2025). Pengaruh penggunaan data statistik dalam menilai kebutuhan bimbingan dan konseling di sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 12(3), 45-59.
- Savitz-Romer, M. S., Nicola, T. P., Jensen, A., Hill, N. E., Liang, B., & Perella, J. (2018). Data-driven school counseling: The role of the research–practice partnership. *Professional School Counseling*, 22(1), 1–10. <https://doi.org/10.1177/2156759X19834439>
- Setiawan, G. D. (2023). Evaluasi program bimbingan dan konseling dengan model CIPP di SMA Negeri 2 Singaraja. *Daiwi Widya*, 1(1), 1–10. Retrieved from <https://ejournal.unipas.ac.id/index.php/DW/article/view/199>
- Siregar, D. K. K., & Syarqawi, A. (2024). Efektivitas layanan informasi dengan teknik modeling untuk meningkatkan aspirasi karir pada siswa sekolah menengah atas. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 757-765.
- Sutrisno, S., Widya, A., & et al. (2025). Analisis tren perkembangan emosi siswa melalui statistik di layanan bimbingan dan konseling. *Jurnal Psikologi Sekolah*, 11(1), 99-112.
- Utomo, S. B., Atma, E. S., Dwikurnaningsih, Y., & Loekmono, J. L. (2023). Evaluasi program bimbingan dan konseling berbasis CIPP pada masa pandemi COVID-19. *Satya Widya*, 39(1), 40–50. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2023.v39.i1.p40-50>
- Waluwandja, P. A., & Dami, Z. A. (2018). Upaya Pengendalian Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Ciencias: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 109-123.
- Whiston, S. C., & Sexton, T. L. (1998). Outcome of school counseling: A review of the research. *Journal of Counseling & Development*, 76(4), 356-364. <https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.1998.tb02579.x>